

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terkait penelitian pada perusahaan LQ45 periode 2020-2023, maka simpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien DER bernilai positif sebesar 0,506 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan utang untuk meningkatkan kinerja aset. Namun, penting untuk memastikan bahwa peningkatan DER tidak melebihi kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban.
2. PER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien PER bernilai positif sebesar 0,667 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Perusahaan dengan PER tinggi umumnya mendapat kepercayaan investor karena prospek pertumbuhan yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan tersebut diiringi dengan realisasi kinerja, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (ROA)
3. WCTA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien WCTA bernilai positif sebesar 0,404 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tingginya WCTA mencerminkan likuiditas yang sehat dan kemampuan perusahaan mengelola aset lancar (seperti piutang, persediaan) untuk mendukung profitabilitas (ROA).
4. CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien CR bernilai positif sebesar 0,342 dengan taraf signifikan 5%. Dari

hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan CR stabil meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mempermudah akses pendanaan murah, sehingga biaya modal turun dan ROA terdorong.

5. DER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien DER bernilai positif sebesar 1,710 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih banyak mengandalkan utang (*high leverage*) justru dinilai positif oleh pasar.
6. PER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien PER bernilai positif sebesar 1,133 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan PER tinggi mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba di masa depan.
7. WCTA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien WCTA bernilai positif sebesar 1,125 dengan taraf signifikan 5%. Hasil ini menggambarkan bahwa likuiditas yang baik (WCTA) dipersepsikan pasar sebagai indikator kesehatan perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham.
8. CR berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien CR bernilai positif sebesar 0,408 dengan taraf signifikan 5%.
9. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, karena berdasarkan hasil uji data nilai koefisien ROA bernilai positif sebesar 2,160 dengan taraf signifikan 5%.
10. DER berpengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham melalui ROA sebagai variabel intervening, karena nilai *p-value* $0,00098165 < 0,05$.
11. PER berpengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham melalui ROA sebagai variabel intervening, karena nilai *p-value* $0,02636075 < 0,05$.
12. WCTA berpengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham melalui ROA sebagai variabel intervening, karena nilai *p-value* $0,03930703 < 0,05$.

13. CR berpengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham melalui ROA sebagai variabel intervening, karena nilai $p\text{-value } 0,00097743 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan yang terbatas hanya dalam waktu 4 tahun, yaitu 2020-2023 sehingga pengaruh masing-masing variabel terhadap *Return on Assets* (ROA) dan Harga Saham perusahaan terlihat belum bervariasi.
2. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan yang terdaftar pada LQ45 BEI, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, agar penelitian mendatang memberikan kekuatan generalisasi yang lebih luas dan lebih baik, serta diharapkan dapat melibatkan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diuraikan, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi calon investor, pertimbangkan DER yang optimal dikarenakan dapat menunjukkan kemampuan memanfaatkan utang untuk meningkatkan ROA. Fokus pada PER tinggi karena perusahaan cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan kepercayaan pasar, sehingga dapat menjadi pertimbangan investasi jangka panjang. Evaluasi likuiditas (WCTA & CR) karena Perusahaan dengan *Working Capital to Total Assets* (WCTA) dan *Current Ratio* (CR) yang tinggi mencerminkan likuiditas yang sehat, sehingga lebih mampu menghadapi risiko finansial. Gunakan ROA sebagai indikator kinerja, karena ROA menjadi variabel intervening yang memediasi pengaruh DER, PER, WCTA,

dan CR terhadap harga saham, investor dapat memantau ROA sebagai indikator efisiensi penggunaan aset

2. Bagi perusahaan, perusahaan diharapkan dapat mengelola utang (DER) dengan bijak dan memastikan bahwa tingkat utang tidak melebihi kemampuan keuangan untuk menghindari risiko kebangkrutan. Perusahaan harus menjaga prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan untuk mempertahankan PER yang tinggi, karena hal ini berpengaruh positif terhadap harga saham. Efisiensi dalam mengelola aset lancar (seperti piutang dan persediaan) dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas (ROA). *Current Ratio* yang baik meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor, sehingga memudahkan akses pendanaan dengan biaya lebih rendah.
3. Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan variabel lain seperti *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, atau faktor makroekonomi untuk melihat pengaruhnya terhadap ROA dan harga saham. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan uji metode selain analisis regresi, seperti metode SEM (*Structural Equation Modeling*) atau analisis jalur untuk memvalidasi hubungan antar variabel. Peneliti selanjutnya perlu melakukan studi komparasi antar industri karena karakteristik industri berbeda, penelitian selanjutnya dapat membandingkan pengaruh DER, PER, WCTA, dan CR pada sektor-sektor tertentu (perbankan, manufaktur, teknologi). Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang data time-series atau panel data untuk melihat dinamika pengaruh variabel-variabel tersebut dalam jangka panjang. Mengeksplorasi variabel intervening selain ROA, dapat diteliti apakah variabel lain seperti ROI (*Return on Investment*) atau EVA (*Economic Value Added*) juga berperan sebagai mediator.